

Penerapan Platform *DigiLearnHub* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Serta Pelayanan Administrasi di SMAS Kesuma Bakti

Adhie Thyo Priandika¹, Very Hendra Saputra², M. Ghufroni An'ars³, Dedi Darwis^{4*}

^{1,3,4}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

²Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹adwie_thyo@teknokrat.ac.id, ²very_hendra@teknokrat.ac.id, ³m.ghufroni_an'ars@teknokrat.ac.id,

^{4*}darwisdedi@teknokrat.ac.id

(Dedi Darwis* : corresponding author)

| Received | Accepted | Publish |
|----------------|-------------------|-------------------|
| 31-August-2024 | 23-September-2024 | 23-September-2024 |

Abstrak- SMAS Kesuma Bakti Bekri (SMAS-KBB) memiliki prioritas permasalahan yang harus diselesaikan diantaranya capaian dan skor rapor Pendidikan untuk kemampuan literasi di SMAS-KBB masih masuk kategori kurang dengan skor 33,33. Capaian dan skor rapor Pendidikan untuk kemampuan numerasi di SMAS-KBB masih masuk kategori kurang dengan skor 35,56. Pengelolaan sistem pelayanan administrasi dan keuangan sekolah belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan prioritas permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah adalah menerapkan Platform DigiLearnHub. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru dalam membuat dan mendesain konten pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik untuk dijadikan konten pada platform DigiLearnHub. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa tentang penggunaan platform DigiLearnHub dan pentingnya meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi sebagai dasar untuk menguasai Ipteks. Menerapkan Aplikasi yang dapat diakses secara digital melalui website dan mobile untuk Sistem Administrasi Sekolah secara real-time. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan didapatkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat konten pembelajaran literasi dan numerasi sebesar 84,85%. Selanjutnya berdasarkan hasil post test yang dilakukan kepada siswa didapatkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa untuk literasi adalah 87,2 dan 86,2 untuk numerasi, hal ini tentunya akan menjadi peningkatan mutu pembelajaran literasi dan numerasi dan diharapkan dapat menjadi persiapan siswa dalam menghadapi ANBK. Selain itu dengan adanya aplikasi pelayanan administrasi sekolah dapat meningkatkan pelayanan sekolah dalam hal administrasi dan keuangan. Berdasarkan hasil survey yang diperoleh membuktikan bahwa 87% siswa dan wali murid merasa sangat puas dengan adanya pelayanan melalui aplikasi administrasi dan keuangan sekolah.

Kata Kunci: Administrasi Sekolah; DigiLearnHub; Literasi; Numerasi; SMAS-KBB

Abstract- SMAS Kesuma Bakti Bekri (SMAS-KBB) has several priority issues that need to be addressed, including The educational report score for literacy skills at SMAS-KBB is still categorized as poor, with a score of 33.33. The educational report score for numeracy skills at SMAS-KBB is also categorized as poor, with a score of 35.56. The management of the school's administrative and financial services system has not been optimized. Based on these priority issues, the proposed solutions are Implementing the DigiLearnHub Platform. Providing training and assistance to teachers in creating and designing engaging literacy and numeracy learning content to be used on the DigiLearnHub platform. Providing training and assistance to students on the use of the DigiLearnHub platform and the importance of improving literacy and numeracy learning as a foundation for mastering science and technology. Implementing an application that can be accessed digitally through the website and mobile for real-time School Administration System. Based on the evaluation results, there was an 84.85% improvement in teachers' ability to create literacy and numeracy learning content. Furthermore, based on post-test results conducted with students, there was an increase in the average student score, with literacy achieving 87.2 and numeracy 86.2. This indicates an improvement in literacy and numeracy learning quality, which is expected to prepare students for the ANBK. In addition, the school administrative service application has improved the school's administrative and financial services. According to survey results, 87% of students and parents expressed high satisfaction with the services provided through the school administration and financial application.

Keywords: DigiLearnHub; Literacy; Numeracy; School Administration; SMAS-KBB

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) meluncurkan seri kebijakan Merdeka Belajar yaitu Rapor Pendidikan Indonesia(Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Rapor Pendidikan adalah *platform* yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. *Platform* ini ditujukan untuk satuan pendidikan dan pemerintah daerah agar dapat mengidentifikasi tantangan pendidikan di satuan pendidikan dan menjadi bahan untuk refleksi sehingga dapat menyusun rencana perbaikan pendidikan secara lebih tepat dan berbasis data. Salah satu indikator yang ada di Rapor Pendidikan adalah kemampuan literasi dan kemampuan numerasi siswa(Kemendikbudristek RI, 2022).

SMAS Kesuma Bhakti Bekri (SMAS-KBB) beralamatkan di Jl.Kario Amin No 2 Kampung Kesumadadi Kec Bekri Kab. Lampung Tengah. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1986 dan merupakan salah satu sekolah di Lampung Tengah yang menerima program bantuan implementasi kurikulum merdeka melalui program sekolah penggerak sejak tahun 2022. SMAS-KBB sampai dengan tahun pelajaran 2023/2024 21 pendidik dan 3 tenaga kependidikan untuk membantu dalam hal administrasi, keuangan, dan perpustakaan(Dapodik, 2024). Gambar 1 menunjukkan bagaimana gambaran situasi, sarana dan prasarana yang ada di SMAS-KBB pada saat kunjungan tim pengusul ke sekolah.



Gambar 1. Gedung Sekolah SMAS-KBB

Berdasarkan data dari Rapor Pendidikan pada tahun 2023-2024, SMAS-KBB masih terdapat beberapa indikator yang belum maksimal diantaranya kemampuan literasi, kemampuan numerasi, nilai karakter peserta didik, dan kualitas pembelajaran. Berikut pada Tabel 1 merupakan perbandingan data Rapor Pendidikan pada tahun 2023 dan 2024 untuk memetakan permasalahan mitra.

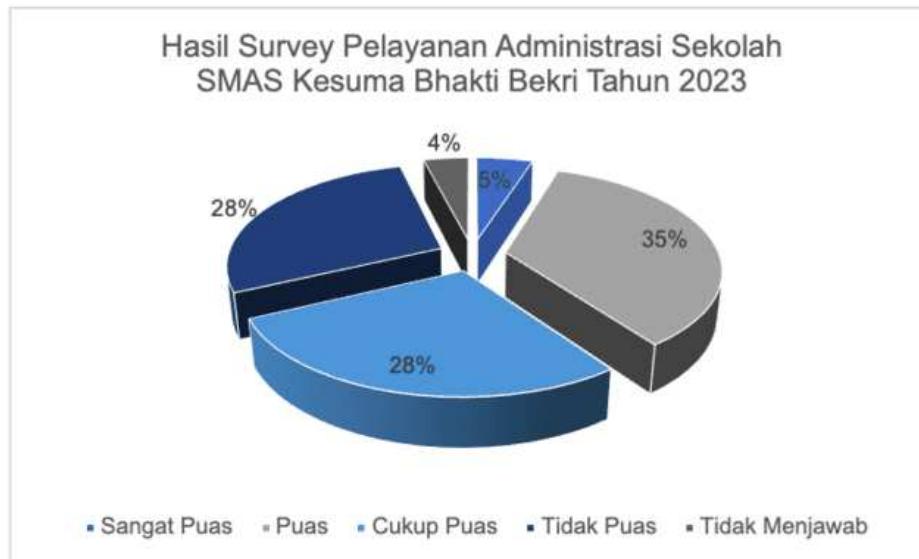
Tabel 1. Hasil Rapor Pendidikan SMAS-KBB Tahun 2023-2024

| No | Indikator | Capaian Skor 2023 | Skor 2023 | Capaian Skor 2024 | Skor 2024 | Ringkasan Rekomendasi Kegiatan untuk Membenahi |
|----|------------------------|-------------------|-----------|---|-----------|---|
| 1 | Kemampuan Literasi | Kurang | 2,22 | Kurang (33,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimun m) | 33,33 | Kepala pendidikan mendorong perbaikan kemampuan membaca teks, metode pembelajaran melalui teknologi informasi |
| 2 | Kemampuan Numerasi | Kurang | 4,44 | Kurang (35,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimun m) | 35,56 | Kepala pendidikan mendorong perbaikan kemampuan siswa dalam memahami bilangan dan metode pembelajaran yang interaktif |
| 3 | Karakter peserta didik | Kurang | 3,11 | Sedang | 52,56 | Kepala pendidikan dan mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kebinekaan Global sebagai bagian dari penguatan karakter |
| 4 | Kualitas Pembelajaran | Sedang | 55,3 | Sedang | 60,55 | Kepala pendidikan dan mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran |

Empat indikator tersebut menjadi fokus utama SMAS-KBB untuk memperbaiki Rapor Pendidikan pada periode selanjutnya. Akar permasalahan dari pembelajaran literasi adalah kurangnya ketertarikan peserta didik untuk membaca teks seperti karya sastra dan teks informasi. Sedangkan akar permasalahan pada pembelajaran numerasi adalah kurangnya kompetensi peserta didik pada domain data dan ketidakpastian serta domain bilangan. Dari hasil observasi yang dilakukan kepada peserta didik di SMAS-KBB, 90% peserta didik merasa lebih tertarik meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dalam bentuk media yang lebih interaktif dan visual seperti

dalam bentuk video, ilustrasi, maupun dalam bentuk permainan. Untuk itu, diperlukan suatu *tools* atau *platform* yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi. Pada umumnya, jika kemampuan literasi dan numerasi siswa meningkat, maka karakter peserta didik dan kualitas pembelajaran juga akan meningkat. Oleh sebab itu kurangnya nilai pada 4 indikator Rapor Pendidikan dapat diselesaikan melalui *platform* pembelajaran literasi dan numerasi yang tim pengusul beri nama *DigiLearnHub* atau dapat diartikan "Pusat Pembelajaran Digital". *Platform* ini merupakan sebuah aplikasi *one stop learning* yang memberikan fitur kepada guru untuk menyisipkan konten materi literasi dan numerasi yang lebih interaktif dan menarik seperti ilustrasi objek dan animasi, video, *game* edukasi, dan soal-soal latihan untuk mengukur peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi(Ni'mah & Zutiasari, 2023; Putt, n.d.; Ristias et al., 2023). Konten yang telah diolah oleh para guru kemudian diberikan kepada siswa melalui *platform* *DigiLearnHub* untuk dipelajari dan dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi peserta didik. Selain itu, pada *platform* ini juga terdapat fitur untuk memonitoring tumbuh kembang belajar peserta didik.

Selain permasalahan pada pembelajaran literasi dan numerasi, layanan administrasi dan keuangan di SMAS-KBB juga mengalami kendala yang berhubungan dengan administrasi dan keuangan seperti layanan pembayaran iuran menjadi terhambat. Selain itu, jika Kepala Sekolah dan pihak Yayasan meminta laporan yang berhubungan dengan keuangan sekolah juga tidak dapat dikirimkan secara *real-time*. Berdasarkan hasil *survey* dari sekolah, tingkat kepuasan siswa dan wali murid terhadap pelayanan administrasi sekolah pada tahun 2023 masih diangka 5% dengan kategori sangat puas, 35% dengan kategori puas, 28% kategori cukup puas, 28% tidak puas, dan 4% tidak menjawab.



Gambar 2. Hasil *Survey* Pelayanan Administrasi Sekolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil *survey* pelayanan administrasi dari pihak sekolah yang disajikan pada Gambar 2, maka kami juga tertarik untuk memberikan solusi dengan menerapkan aplikasi Sistem Administrasi dan Keuangan Sekolah di SMAS-KBB yang dapat diakses secara *online* melalui *website* dan aplikasi *mobile* sehingga dapat meningkatkan pelayanan sekolah.

Penerapan *Platform DigiLearnHub* harus didukung dengan kebijakan pihak sekolah dan didukung dengan SDM yang handal, fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai. Dengan diterapkannya *Platform DigiLearnHub* yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik saat ini, maka proses pembelajaran literasi dan numerasi akan semakin interaktif dan adanya peningkatan mutu pembelajaran dan nilai pada Rapor Pendidikan. Selain itu, dengan adanya aplikasi digital untuk Sistem Administrasi dan Keuangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan

pelayanan terhadap siswa, wali murid, dan pihak terkait lainnya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SMAS-KBB, maka tim pengusul PKM dan pihak sekolah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran literasi dan numerasi dan peningkatan pelayanan sekolah. Berdasarkan hasil tinjauan lapangan dan diskusi kepada pihak sekolah, permasalahan pada SMAS-KBB yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Capaian dan skor rapor Pendidikan untuk kemampuan literasi di SMAS-KBB masih masuk kategori kurang dengan skor 33,33.

Di SMAS-KBB, capaian dan skor rapor pendidikan untuk kemampuan literasi masih menunjukkan prestasi yang kurang memuaskan yaitu dengan skor 33,33. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar yang diharapkan dalam hal literasi. Dalam konteks ini, kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan menganalisis teks masih sangat terbatas. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran secara menyeluruh, mengekspresikan ide-ide secara efektif, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Capaian dan skor rapor Pendidikan untuk kemampuan numerasi di SMAS-KBB masih masuk kategori kurang dengan skor 35,56.

Selain literasi, kemampuan numerasi siswa di SMAS-KBB juga masih menunjukkan tingkat yang kurang memuaskan dengan skor 35,56. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan konsep-konsep matematika secara efektif. Tantangan dalam memecahkan masalah matematika, menginterpretasikan data, dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam situasi dunia nyata merupakan kendala utama dalam pembelajaran numerasi di sekolah ini.

3. Pengelolaan sistem pelayanan administrasi dan keuangan sekolah belum dilakukan secara optimal

Selain dari aspek akademik, pengelolaan sistem pelayanan administrasi dan keuangan sekolah di SMAS-KBB juga belum dilakukan secara optimal. Hal ini dapat mencakup proses pengelolaan data siswa, pengaturan jadwal pelajaran, pencatatan absensi, dan pelaporan keuangan sekolah. Ketidakoptimalan dalam sistem administrasi ini dapat mengakibatkan kelambatan dalam pengambilan keputusan, kesalahan dalam pengelolaan data, dan ketidaktransparan dalam penggunaan sumber daya keuangan sekolah. Dampaknya dapat merugikan efisiensi operasional sekolah dan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik dan staf pendidik.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah SMAS-KBB yaitu dari mulai kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pengusul akan menerapkan *Platform DigiLearnHub* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta digitalisasi pelayanan administrasi dan keuangan sekolah.

Metode pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan partisipatif, pendekatan kolaboratif, dan pendekatan pemberdayaan. Pada pendekatan partisipatif dilakukan diskusi-diskusi terkait dengan solusi yang ditawarkan kepada mitra(Aldino et al., 2023). Metode pendekatan partisipatif dilakukan dengan cara melibatkan tim pelaksana pengabdian bersama mitra agar tercapainya kebutuhan mitra dengan melakukan diskusi dan pemberian solusi terhadap pemanfaatan *Platform*

DigiLearnHub sehingga mitra dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dan pelayanan administrasi dan keuangan. Pendekatan yang kedua yaitu kolaboratif dengan cara pelibatan kerjasama antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam menjalankan kegiatan pengabdian. Metode yang ketiga adalah pemberdayaan dengan cara fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kapasitas, peningkatan keterampilan, dan pemahaman yang berkelanjutan(Sulistiyawati et al., 2023; Wantoro et al., 2023a)

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, kuesioner dan tinjauan lapangan agar mudah untuk memberikan umpan balik dari rangkaian kegiatan yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan kepada pihak sekolah dari mulai kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk membuat analisis situasi, permasalahan mitra dan solusi dari permasalahan yang ada. Kuesioner dibagikan kepada pihak sekolah yang terlibat sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui peningkatan-peningkatan yang didapat oleh mitra setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan. Sedangkan untuk tinjauan lapangan dilakukan secara langsung agar dapat melihat kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan PKM(Wantoro et al., 2023b).

2.1 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini secara keseluruhan dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu tahap awal kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap akhir kegiatan. Gambar 3 merupakan tahapan pelaksanaan pada kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar, kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap awal kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap akhir kegiatan.

3.1 Tahap Awal Kegiatan

Pada tahapan ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis situasi, merumuskan prioritas permasalahan mitra yang akan diselesaikan, dan memberikan rekomendasi solusi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis kebutuhan dan seluruh permasalahan mitra yang dapat diselesaikan dan menjadi prioritas

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM berkunjung ke mitra SMAS-KBB untuk mengidentifikasi permasalahan mitra dan solusi-solusi yang ditawarkan dan disepakati untuk menyelesaikan permasalahan mitra.

2. Mempersiapkan materi untuk pembuatan konten pembelajaran literasi dan numerasi

Pada tahap ini, tim pelaksana PKM menyiapkan konten pembelajaran literasi dan numerasi yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi DigiLearnHub dalam bentuk slide, video, e-book, dan referensi lainnya yang relevan.

3. Mempersiapkan platform berupa aplikasi DigiLearnHub untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa

Tim pelaksana selanjutnya menyiapkan platform DigiLearnHub yang dapat diakses melalui website. Berikut pada Gambar 4 merupakan tampilan menu utama dari laman web yang dikembangkan.

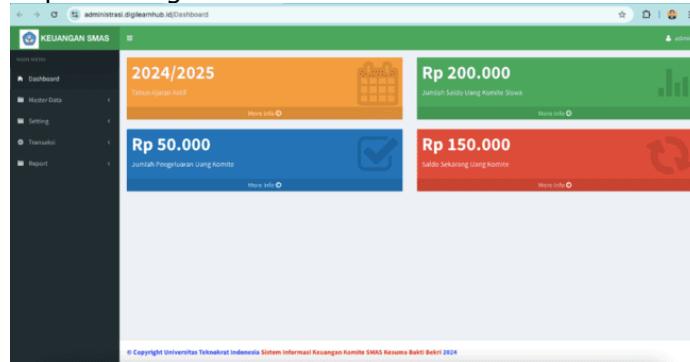


Gambar 4. Tampilan Menu Utama Aplikasi DigiLearnHub

Pada tampilan menu utama, terdapat tiga tombol untuk menghubungkan ke beberapa fitur aplikasi yaitu tombol DigiLearn digunakan untuk terhubung ke aplikasi pembelajaran literasi dan numerasi, kemudian untuk tombol Digital Administrasi untuk terhubung ke aplikasi digital administrasi, dan tombol Game Edukasi untuk terhubung ke website game edukasi untuk meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi.

4. Mempersiapkan aplikasi pelayanan administrasi sekolah berbasis website

Selanjutnya, tim pelaksana PKM menyiapkan aplikasi Digital Administrasi yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran iuran komite sekolah. Berikut pada Gambar 5 merupakan tampilan aplikasi Digital Administrasi Sekolah.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Digital Administrasi Sekolah

Pada aplikasi tersebut, para siswa dan wali murid dalam melakukan pembayaran secara online dan melihat histori pembayaran iuran komite sekolah. Sedangkan staf tenaga kependidikan dapat mencatat dan membuat laporan dengan mudah untuk diberikan kepada kepala sekolah dan pihak yayasan sekolah.

5. Menyusun instrument pengabdian masyarakat yang akan digunakan untuk tahap pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Instrumen secara sederhana dibuat dalam dua bentuk yaitu instrumen sebelum kegiatan PKM, dan instrumen setelah kegiatan PKM dilaksanakan.

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan (Implementasi Teknologi dan Penyelesaian Masalah)

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari PKM, berikut beberapa kegiatan yang akan dilakukan:

1. Instalasi platform DigiLearnHub

Setelah tahap persiapan sudah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan tahap instalasi platform DigiLearnHub seperti yang telah ditampilkan pada Gambar 4. Pihak sekolah dapat mengakses platform tersebut melalui laman www.digilearnhub.id.

2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk pembuatan konten pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif dan menyenangkan

Setelah platform selesai diinstalasi, selanjutnya tim pelaksana mengadakan pelatihan kepada guru dalam membuat konten yang menarik untuk pembelajaran literasi dan numerasi. Berikut pada Gambar 6 merupakan dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada guru dalam membuat konten pembelajaran literasi dan numerasi.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Untuk Guru

3. Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan konten pembelajaran literasi dan numerasi

Setelah kegiatan pelatihan pembuatan konten pembelajaran literasi dan numerasi kepada guru dilaksanakan, selanjutnya tim pelaksana PKM melakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat ukur peningkatan pengetahuan bagi para guru. Kuesioner disebar kepada guru sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Berikut pada Tabel 2 merupakan hasil evaluasi pelatihan pembuatan konten pembelajaran literasi dan numerasi.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran

| Indikator | Sebelum Pelatihan | Setelah Pelatihan |
|---|-------------------|-------------------|
| Pengetahuan guru tentang desain pembelajaran | 52,63% | 78.94% |
| Pengetahuan guru tentang media pembelajaran | 15.78% | 78.94% |
| Keterampilan guru tentang cara membuat standar pembelajaran literasi dan numerasi yang baik | 26.31% | 84.21% |
| Keterampilan guru tentang platform DigiLearnHub | 10.52% | 89.42% |
| Keterampilan guru tentang cara membuat konten materi pada platform DigiLearnHub | 15.78% | 94.73% |
| Keterampilan guru tentang cara membuat soal ujian pada platform DigiLearnHub | 10.52 | 94.73% |
| Keterampilan guru tentang aplikasi game edukasi | 36.84% | 78.94% |
| Keterampilan guru tentang cara mengoptimalkan aplikasi game edukasi | 0% | 78.94% |
| Persentase Rata-rata | 21.04% | 84.85% |

4. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa untuk penggunaan platform DigiLearnHub

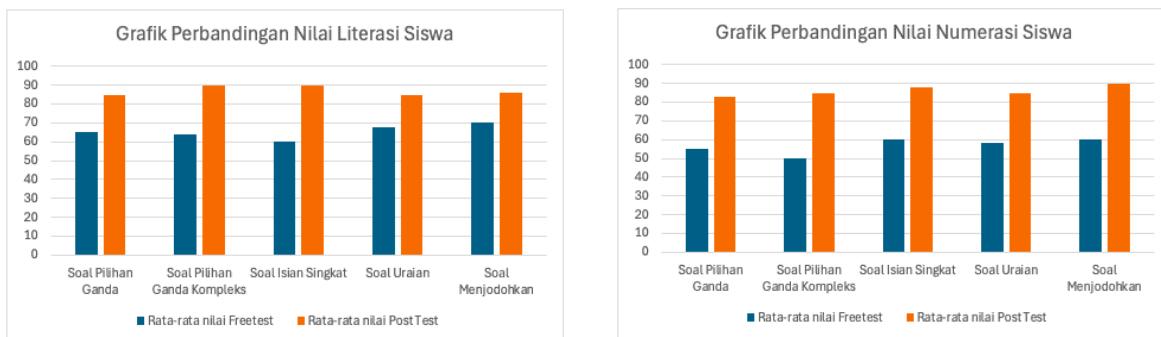
Untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal, tim pelaksana PKM melakukan pelatihan penggunaan platform DigiLearnHub kepada siswa SMAS-KKB. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami soal-soal literasi dan numerasi untuk persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau ANBK. Berikut pada Gambar 7 merupakan dokumentasi dari kegiatan pelatihan penggunaan platform DigiLearnHub kepada siswa.



Gambar 7. Pelatihan Penggunaan Platform DigiLearnHub Kepada Siswa SMAS-KBB

5. Mengadakan posttest kepada siswa untuk mengetahui peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan literasi siswa setelah mengikuti pelatihan, selanjutnya tim pelaksana PKM melakukan post test yang diikuti oleh siswa yang mengikuti pelatihan. Siswa yang diikutkan sebanyak 30 orang. Sebelum pelatihan, siswa terlebih dahulu melaksanakan fretest dan setelah pelatihan dilaksanakan post test. Berikut pada Gambar 8 merupakan perbandingan hasil peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi siswa di SMAS-KBB.



Gambar 8. Perbandingan Hasil Pembelajaran Literasi dan Numerasi Siswa di SMAS-KBB

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 8, terlihat adanya peningkatan nilai sebelum dan sesudah menggunakan platform DigiLearnHub. Untuk pembelajaran literasi sebelumnya total rata-rata nilai siswa untuk seluruh jenis soal adalah 65,4 dan setelah pelatihan menjadi 87,2. Sedangkan untuk numerasi sebelumnya rata-rata nilai untuk siswa adalah 56,6 dan setelah pelatihan menjadi 86,2.

6. Instalasi sistem aplikasi pelayanan administrasi sekolah

Untuk peningkatan pelayanan administrasi sekolah, tim pelaksana PKM melakukan instalasi aplikasi pelayanan administrasi sekolah. Aplikasi tersebut dapat diakses pada laman: <https://administrasi.digilearnhub.id/>

7. Pelatihan dan penggunaan aplikasi pelayanan administrasi sekolah kepada tenaga kependidikan

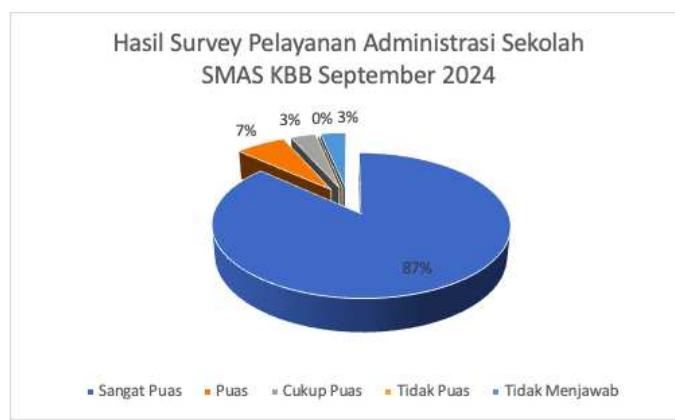
Selanjutnya, tim pelaksana PKM melaksanakan kegiatan pelatihan kepada tenaga kependidikan yang akan menggunakan aplikasi pelayanan administrasi sekolah. Berikut pada Gambar 9 merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi administrasi sekolah kepada tenaga kependidikan SMAS-KBB.



Gambar 9. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pelayanan Administrasi Sekolah

8. Evaluasi Peningkatan Layanan Administrasi Sekolah

Dengan adanya aplikasi layanan administrasi sekolah, diharapkan adanya peningkatan survei terhadap pelayanan disekolah. Untuk itu, pihak sekolah melakukan survei kepada wali murid setelah adanya sosialisasi penggunaan aplikasi ini. Berikut pada Gambar 10 merupakan hasil survei yang dilakukan kepada sekolah kepada wali murid.



Gambar 10. Hasil Survei Kepuasan Wali Murid Terhadap Layanan Sekolah

3.3 Tahap Akhir Kegiatan

Pada tahap akhir kegiatan, tim pelaksana PKM melakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan untuk membuat laporan kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM. Dengan menerapkan platform DigiLearnHub di SMAS-KBB diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran literasi dan numerasi dengan mengoptimalkan konten pembelajaran yang interaktif, dan game edukasi. Selain itu, penggunaan aplikasi pelayanan administrasi sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan bagi pihak sekolah kepada siswa dan wali murid terutama dalam hal administrasi dan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi serta pelayanan di SMAS-KBB. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan didapatkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat konten pembelajaran literasi dan numerasi sebesar 84,85%. Selanjutnya berdasarkan hasil post test yang dilakukan kepada siswa didapatkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa untuk literasi adalah 87,2 dan 86,2 untuk numerasi, hal ini tentunya akan menjadi peningkatan mutu pembelajaran literasi dan numerasi dan diharapkan dapat menjadi persiapan siswa dalam menghadapi ANBK. Selain itu dengan adanya aplikasi pelayanan administrasi sekolah dapat meningkatkan pelayanan sekolah dalam hal administrasi dan keuangan. Berdasarkan hasil survey yang diperoleh membuktikan bahwa 87% siswa dan wali murid merasa sangat puas dengan adanya pelayanan melalui aplikasi administrasi dan keuangan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan kepada tim pelaksana PKM Universitas Teknokrat Indonesia tahun 2024 dengan nomor kontrak: 124/E5/PG.02/PM.BARU/2024, 1168/LL2/KP/PM/2024, 002/UTI/LLPMI/E.1.5/VI/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, A. A., Saputra, V. H., & Darwis, D. (2023). Pelatihan Dan Penerapan Perpustakaan Digital di SMA N 1 Metro Kibang. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(4), 187–192.

Dapodik. (2024). *Data Pokok Pendidikan SMAS Kesuma Bakti Bekri.*
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/38297F527CFC9C549CF3>

Direktorat Sekolah Dasar. (2022). *Peluncuran MERDEKA BELAJAR episode 19: RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA*. Kemendikbudristek RI.

Kemendikbudristek RI. (2022). *Rapor Pendidikan Kemendikbud.*
<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/login>

Ni'mah, N., & Zutiasari, I. (2023). Development of Learning Media Based on Smart Apps Creator (SAC) to Improve Student Learning Outcomes. *Proceedings of the BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2023)*, 267, 143.

Putt, S. (n.d.). *DigiLearn-and initiating partnership learning.*

Ristias, A. A., Amin, M. S., & Agussalim, A. (2023). UI/UX Design on Digilearn Application with the Iterative Design Thinking Methodology. *Information Technology International Journal*, 1(1).

Sulistiyawati, A., Yulianti, T., Rahmanto, Y., Fitratullah, M., & Priandika, A. T. (2023). Program Sekolah Binaan: In House Training Peningkatan Kompetensi Public Speaking Dalam Kepemimpinan Siswa Di SMAN 2 Gedong Tataan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 224-230.

Wantoro, A., Rusliyawati, R., Ahmad, I., & Saputra, V. H. (2023a). PKM Penerapan IPTEK untuk Pengelolaan Data Alumni Berbasis Website pada SMAN1 Gading Rejo. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 2(2), 111-118.

Wantoro, A., Rusliyawati, R., Ahmad, I., & Saputra, V. H. (2023b). PKM Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Word Processing. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 2(2), 103-110.